

PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI BIDANG BIMBINGAN KARIER UNTUK MENGEMBANGKAN KEMATANGAN KARIER SISWA MELALUI LAYANAN INFORMASI BIDANG BIMBINGAN DAN KONSELING KARIER DI SMP NEGERI 4 ALALAK

Husnul Madihah*

ABSTRAK

Bimbingan dan konseling di sekolah merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Dengan kata lain pelayanan bimbingan dan konseling pada dasarnya membantu dan menyokong tercapainya tujuan pendidikan nasional, yaitu mewujudkan individu yang utuh, yang mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki secara optimal untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian tercipta manusia Indonesia yang memiliki ketaqwaan terhadap Tuhan YME, pengetahuan yang luas dan perkembangan kepribadian yang optimal dapat dikatakan bahwa bimbingan karir merupakan suatu proses bantuan yang diberikan pada individu melalui berbagai cara dan bentuk layanan agar ia mampu merencanakan karirnya dengan mantap, sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan, pengetahuan dan kepribadian, serta faktor-faktor yang mendukung kemajuan dirinya. Faktor-faktor yang mendukung perkembangan diri individu ini antara lain adalah status sosial dan ekonomi keluarga, layanan informasi dan konseling karir. Metode yang digunakan adalah metode Diskriptif Kualitatif, yaitu penelitian yang menyelidiki suatu masalah yang terjadi sekarang dan data yang telah terjadi dulu yang didapat dari Observasi, Wawancara, dan Data Dokumentasi disajikan dalam Kualitatif Program Bimbingan dan Konseling untuk mengembangkan kematangan Karier siswa melalui Layanan Informasi Bidang Bimbingan Konseling Karier di SMP Negeri 4 Alalak. Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Alalak Jl. Trans Handil Bakti Grilya Permata Komp. Wira Bakti Kelurahan Semangat Dalam Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Mengembangkan kematangan karier siswa SMP Negeri 4 Alalak sudah terlaksana, di mana guru

sudah mempunyai program khusus terhadap bimbingan karier. Faktor penghambat pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karier untuk mengembangkan kematangan karier siswa SMP Negeri 4 Alalak adalah masih ada siswa yang belum memahami fungsi dan manfaat bimbingan karier, dan masih ada siswa yang beranggapan bahwa BK adalah tempat bagi siswa yang bermasalah saja. Faktor pendukung pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karier untuk mengembangkan kematangan karier siswa SMP Negeri 4 Alalak adalah kemampuan dan motivasi guru BK yang mempunyai dedikasi tinggi, kedisiplinan tinggi, siswa memahami tentang bimbingan karier, adanya ruangan BK yang di jadikan tempat pelaksanaannya. Usaha Guru BK dalam menghadapi faktor penghambat pelaksanaan bimbingan karir untuk mengembangkan kematangan karier siswa di SMP Negeri 4 Alalak yaitu mengadakan umpan balik serta pembahasan dengan teman guru dan kepala sekolah serta terlibat komite sekolah.

PENDAHULUAN

Dalam era pembangunan dan perkembangan teknologi mutakhir masa kini, kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan kompetensi yang unggul, sebagai pemikir, perencana, penggerak, dan pendukung pembangunan semakin tinggi. Bertolak dari hal tersebut, maka telah menjadi tujuan pendidikan nasional, untuk mengembangkan manusia Indonesia terutama generasi muda, agar mampu mempersiapkan diri untuk kelak berpartisipasi dalam usaha-usaha pembangunan Indonesia.

* *Tenaga Pengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kalimantan*

Bimbingan dan konseling di sekolah merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Dengan kata lain pelayanan bimbingan dan konseling pada dasarnya membantu dan menyokong tercapainya tujuan pendidikan nasional, yaitu mewujudkan individu yang utuh, yang mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki secara optimal untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian tercipta manusia Indonesia yang memiliki ketaqwaan terhadap Tuhan YME, pengetahuan yang luas dan perkembangan kepribadian yang optimal.

Dapat dikatakan bahwa bimbingan karir merupakan suatu proses bantuan yang diberikan pada individu melalui berbagai cara dan bentuk layanan agar ia mampu merencanakan karirnya dengan mantap, sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan, pengetahuan dan kepribadian, serta faktor-faktor yang mendukung kemajuannya. Faktor-faktor yang mendukung perkembangan diri individu ini antara lain adalah status sosial dan ekonomi keluarga, layanan informasi dan konseling karir.

Dari Program Pengalaman Lapangan (PPL) BK yang dilakukan layanan bimbingan karir di sekolah Negeri 4 Alalak Kabupaten Barito Kuala, masih belum maksimal dalam menjalankan fungsinya sebagai layanan pemberian pengetahuan dan pembinaan tentang karir, hal ini dapat dilihat dari tanggapan siswa tentang layanan karir tersebut, adanya kemauan siswa untuk mendapatkan pengetahuan karir lebih mendalam tetapi malu bagi mereka untuk memulai. Perlu adanya ekstra perhatian dari layanan bimbingan karir dan masih perlu keaktifan dari layanan untuk membuat layanan bimbingan karir menjalankan fungsinya dan menghasilkan sesuatu yang maksimal. Hal ini akan sangat membantu siswa karena siswa akan mendapatkan pengetahuan tentang karir sejak dini dan kelak akan

membuat siswa tersebut mampu bersaing di dunia kerja pada masa yang akan datang.

Kenyataan yang saya temui melalui wawancara yang saya lakukan kepada salah satu siswa SMP Negeri 4 Alalak, Terungkap mengenai layanan bimbingan karir masih tergolong rendah, dikarenakan masih kurangnya perhatian dan juga kesadaran siswa mengenai pentingnya kematangan karir dan kurangnya antusias siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan karir. Kurangnya pengetahuan siswa tentang bimbingan karir menyebabkan sulitnya mereka untuk mengembangkan kematangan karir yang sudah dimiliki, sehingga mereka masih ragu untuk mengembangkan karir kemas yang akan datang.

Hal ini sangat bertentangan dengan keadaan sebenarnya dimana semua pihak yang bersangkutan. Kepala Sekolah, semua Guru-guru di SMP Negeri 4 Alalak menginginkan semua murid di sekolah tersebut untuk dapat informasi karir untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi berdasarkan kemampuan Individu masing-masing.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode Diskriptif Kualitatif, yaitu penelitian yang menyelidiki suatu masalah yang terjadi sekarang dan data yang telah terjadi dulu yang didapat dari Observasi, Wawancara, dan Data Dokumentasi disajikan dalam Kualitatif Program Bimbingan dan Konseling untuk mengembangkan kematangan Karier siswa melalui Layanan Informasi Bidang Bimbingan Konseling Karier di SMP Negeri 4 Alalak. Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Alalak Jl. Trans Handil Bakti Grilya Permata Komp. Wira Bakti Kelurahan Semangat Dalam Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala No Telpon +6285350506599.

Objek Penelitian adalah pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling untuk mengembangkan kematangan Karier siswa melalui Layanan Informasi Bidang Bimbingan Konseling Karier di SMP Negeri 4 Alalak. Subjek Penelitian adalah individu yang ikut serta dalam penelitian dimana data akan dikumpulkan, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 4 Alalak. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data diri Siswa SMP Negeri 4 Alalak Kabupaten Barito Kuala. Setelah pengumpulan data baru proses wawancara kepada para siswa yang bersangkutan.
- b. Persiapan wawancara, dengan memberikan sejumlah pertanyaan tentang Kematangan Karier kepada siswa untuk dijawab secara lengkap dan tidak lupa dengan mengisi identitas responden tersebut seperti: nama dan kelas.
- c. Instrumen siap untuk diolah, dimana pengambilan data tersebut akan dibantu oleh pihak sekolah SMP Negeri 4 Alalak Kabupaten Barito Kuala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diketahui bahwa bimbingan karier yang diberikan kepada siswa antara lain adalah:

1. Pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karier untuk mengembangkan kematangan karier siswa SMP Negeri 4 Alalak Kabupaten Barito Kuala.
 - a. Identifikasi kemampuan bakat dan minat, bimbingan karier ini bekerjasama dengan guru kesenian.

- b. Motivasi dan semangat untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan, bimbingan ini diberikan oleh guru pembimbing langsung karena untuk mendukung program di sekolah.
- c. Tentang sikap yang seharusnya diambil dalam kehidupan mandiri.
- d. Konsep dan contoh-contoh sistem etika dan nilai bagi pedoman hidup, bimbingan ini bekerja sama dengan guru agama.
- e. Identifikasi pengaruh kemampuan bakat dan minat sendiri terhadap pemilihan karier.
- f. Mata pelajaran dengan karier, bimbingan ini bekerja sama dengan guru IPA dan IPS dengan pelaksanaannya diintegrasikan pada saat pelajaran berlangsung.

Dari keterangan diatas dapat dilihat bahwa konselor atau guru pembimbing di SMP Negeri 4 Alalak Kabupaten Barito Kuala telah menyusun program kerja sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Faktor penghambat pelaksanaan bimbingan karier untuk mengembangkan kematangan karier di SMP Negeri 4 Alalak.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karier, karena tidak semua siswa dapat menyadari, dan memahami fungsi BK, masih ada siswa yang beranggapan BK itu tempat siswa bermasalah, dan sering melanggar peraturan sekolah. Anggapan ini dapat peneliti ketahui dari hasil wawancara dari guru BK yaitu tentang faktor penghambat pelaksanaan bimbingan karier siswa adalah tidak semua siswa memahami fungsi BK, masih ada siswa yang belum bisa mengembangkan bakat yang sudah dimilikinya.

3. Faktor pendukung tentang pelaksanaan layanan informasi bimbingan karier untuk mengembangkan kematangan karier siswa di SMP Negeri 4 Alalak adalah bahwa sekolah sudah melakukan

pembinaan terhadap karier siswa, memiliki guru BK yang mempunyai dedikasi tinggi, kedisiplinan tinggi datang tepat waktu dan pulang juga demikian, siswa dapat memahami tentang bimbingan karier dan pentingnya bimbingan karier bagi dirinya di masa yang akan datang pemilihan sekolah selanjutnya, adanya ruang khusus BK yang menjadikan tempat pelaksanaan bimbingan karier sehingga secara berkala dapat dilakukan bimbingan oleh guru BK, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas dapat dilihat bahwa faktor pendukung pelaksanaan bimbingan karier adalah adanya kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi dari guru BK di SMP Negeri 4 Alalak, antusias siswa dalam menanggapi bimbingan karier mereka selalu diberikan pengetahuan tentang bimbingan karier oleh guru BK yang ada di sekolah.

4. Usaha Guru BK dalam menghadapi faktor penghambat pelaksanaan bimbingan karir untuk mengembangkan kematangan karier siswa di SMP Negeri 4 Alalak. Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan guru BK untuk mengatasi faktor penghambat, yaitu dengan selalu berupaya bekerja sesuai dengan program kerja yang sudah disusun, mempelajari kelemahan pada tahun pelajaran yang sudah berjalan dan mencari solusi serta jalan keluar guna mengatasi permasalahan siswa mengenai bimbingan karier dan memilih sekolah selanjutnya.

KESIMPULAN

Mengembangkan kematangan karier siswa SMP Negeri 4 Alalak sudah terlaksana, dimana guru sudah mempunyai program khusus terhadap bimbingan karier.

Faktor penghambat pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karier untuk

mengembangkan kematangan karier siswa SMP Negeri 4 Alalak adalah masih ada siswa yang belum memahami fungsi dan manfaat bimbingan karier, dan masih ada siswa yang beranggapan bahwa BK adalah tempat bagi siswa yang bermasalah saja.

Faktor pendukung pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karier untuk mengembangkan kematangan karier siswa SMP Negeri 4 Alalak adalah kemampuan dan motivasi guru BK yang mempunyai dedikasi tinggi, kedisiplinan tinggi, siswa memahami tentang bimbingan karier, adanya ruangan BK yang di jadikan tempat pelaksanaannya.

Usaha Guru BK dalam menghadapi faktor penghambat pelaksanaan bimbingan karir untuk mengembangkan kematangan karier siswa di SMP Negeri 4 Alalak yaitu mengadakan umpan balik serta pembahasan dengan teman guru dan kepala sekolah serta melibat komite sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Prayitno, 2004, *Layanan Informasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.*
- Sugiyono, 2009, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut, 2008, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Walgino, Bimo, 2010, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*, Yogyakarta: Andi Offset.